# BULETIN INVESTASI, KEUANGAN, DAN EKONOMI

Agustus Dwiminggu I

## Highlights

- The Future of the Green Investment (Part 5- The series)
- Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Terus Menunjukkan Tren Positif
- Pertumbuhan Ekonomi Jepang Mengejutkan Ekonom
- IPotensi Perdagangan Karbon di Indonesia

# *The Future of the Green Investment (Part 5 - Pollution and Solution: The EV ?)*

Kondisi polusi di Jakarta (BMKG) sepanjang bulan Agustus 2023 dikategorikan dalam kelompok "sangat berbahaya". Selain Jakarta, wilayah Bodetabek juga merupakan kota-kota dengan kualitas yang sangat buruk di Indonesia. Kondisi ini selain sangat membahayakan, juga sudah sangat tidak baik untuk mendukung kesehatan masyarakat. Penyebab utama dari kondisi ini, dari berbagai opini kementerian maupun politikus, belum dapat disimpulkan secara jelas. Namun rangkaian kondisi lingkungan seperti El Nino, ditambah polusi dari jumlah kendaraan yang ada di Jakarta dan sekitarnya, ditengarai sebagai penyebab utama yang mendorong buruknya kualitas udara Jakarta. Namun sebenarnya, dari perspektif umum, kondisi ini lebih disebabkan karena masyarakat Jakarta kurang memiliki tanggung jawab untuk menjaga Jakarta. Salah satu solusi yang didorong oleh pemerintah, melalui Menko Marves, adalah mendorong percepatan penggunaan kendaraan listrik (*Electric Vehicle*/EV) khususnya mobil listrik, dan mempersulit pembelian mobil jenis *combustion* atau Berbahan Bakar Minyak (BBM). Dorongan ini, selain mendapat pertentangan dari berbagai pihak khususnya politikus, juga mendapat perlawanan dari pengguna kendaraan, khususnya dikarenakan *environment* penggunaan kendaraan EV belum siap 100%.

Disisi lain, pihak PT Pertamina (Persero) juga berpendapat lain bahwa kendaraan EV bukan solusi tepat mengatasi masalah polusi udara dan keterbatasan energi, namun bahan bakar hidrogen bisa menjadi alternatif menjanjikan. Alasan pengusulan bahan bakar hidrogen adalah bahwa Pertamina dapat membangun *environment*-nya dalam waktu relatif singkat, yaitu dimulai pemasangan *refuiring station hidrogen* yang mungkin hanya dalam satu tahun. Oleh karena itu, pemerintah diharapkan dapat memberikan kebijakan yang seimbang dalam hal penggunaan EV dan hidrogen. Masalah lain juga muncul, di mana Menko Marves mengajukan adanya subsidi kendaraan EV, dengan *benchmark* pada negara negara yang sudah mengimplementasikannya, termasuk Vietnam dan Thailand. Hal kontradiktif terkait subsidi ini tidak hanya muncul dari internal pemerintahan, tetapi beberapa politikus juga mengajukan keberatan terkait hal subsidi ini, dengan argumen bahwa pemberian subsidi listrik kendaraan EV tidak mengurangi jumlah kendaraan mobil di Jakarta namun malah menambah sesuai selera masyarakat orang Jakarta.

Dengan demikian, pertanyaan kembali muncul: tanggung jawab ini merupakan beban dan tugas siapa? Khususnya dalam menghadapi persaingan antar kota dan antar negara dengan standar investasi baru dengan standar ESG baru. Bagaimana Jakarta seharusnya membayar emisi karbon yang diproduksinya kepada daerah lain sebagai kompensasi polusi yang ditimbulkannya? Pertanyaan ini menjadi hal yang sangat krusial dalam memberikan peta strategi kebijakan *carbon trading* di masa depan.

# Hot Issue: Domestic

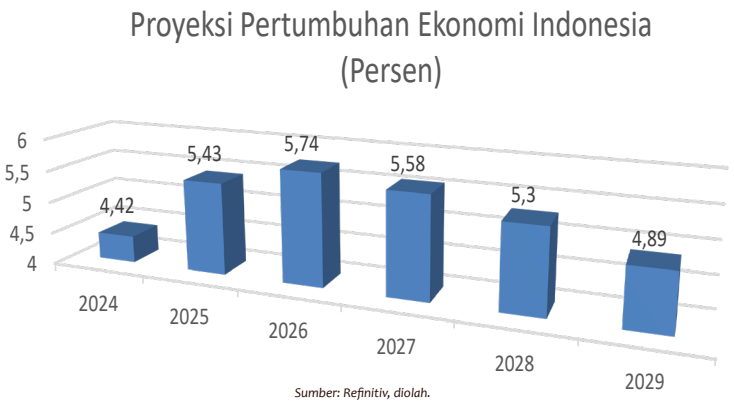


*Sumber: Refinitiv, diolah.*

**Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan tetap di atas 5% hingga kuartal IV-2023, didorong oleh perubahan dinamika global yang memunculkan peran lebih kuat negara-negara berkembang seperti Malaysia dan Singapura dalam perekonomian Indonesia.** Meskipun suku bunga global tinggi, inflasi di Indonesia terkendali berkat kebijakan Devisa Hasil Ekspor (DHE).

Peningkatan konsumsi dan investasi, terutama di sektor pertambangan karena harga komoditas menguntungkan, mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Ini adalah kesempatan ideal bagi warga untuk berinvestasi yang mendukung pertumbuhan ekonomi. Ekonom Senior, Aviliani, menekankan urgensi ini dalam acara UOB Media Literacy (15/8), menyatakan partisipasi masyarakat dalam investasi domestik sangat penting.

BPS mengumumkan pertumbuhan ekonomi Indonesia (yoy) pada kuartal II-2023 mencapai 5,17%. Prestasi ini menjadikan pertumbuhan ekonomi Indonesia melebihi 5% selama tujuh kuartal berturut-turut. Pendorong pertumbuhan ekonomi masih didominasi oleh konsumsi rumah tangga, yang memberikan kontribusi sebesar 53,31%. Investasi juga memiliki andil besar, menyumbang 27,9%. Namun demikian, ekspor Indonesia mengalami penurunan sebesar 2,75% (yoy), dan impor juga mengalami penurunan sebesar 3,08% (yoy).

Di sisi lain peningkatan juga terlihat dalam konsumsi pemerintah, yang mencatat pertumbuhan sebesar 10,62% (yoy), sementara konsumsi dari Lembaga Non Profit yang melayani Rumah Tangga (LNPRT), termasuk organisasi sosial, mengalami pertumbuhan sebesar 8,62% (yoy).

## Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Terus Menunjukkan Tren Positif

**Menteri Keuangan, Sri Mulyani, telah menyatakan Indonesia berhasil menjaga inflasi tetap terkendali dalam menghadapi situasi global yang masih penuh ketidakpastian.** Menurut data yang dikeluarkan oleh BPS, tingkat inflasi *year on year* pada bulan Juli 2023 mencapai 3,08%. Angka ini menunjukkan penurunan dibandingkan pada bulan Juni 2023, yang sebesar 3,52%. Sri Mulyani bahkan mengungkapkan Indonesia berhasil mencatatkan kinerja inflasi yang paling baik di antara negara-negara anggota G20.

Terdapat berbagai faktor yang berkontribusi terhadap menjaga inflasi tetap terkendali. Salah satu di antaranya adalah peran Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang bekerja sama dengan Bank Indonesia. Menurut Sri Mulyani, APBN memegang peranan penting dalam menjaga daya beli masyarakat melalui upaya stabilisasi harga, penguatan distribusi dan pasokan, serta bantuan pangan dan perlindungan sosial.

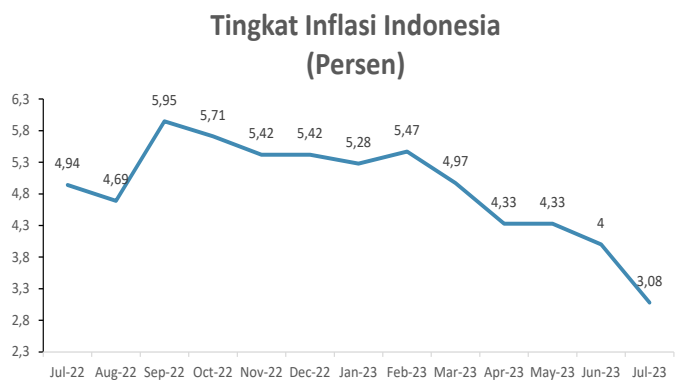


*Sumber: BPS, diolah.*

# Hot Issue: International

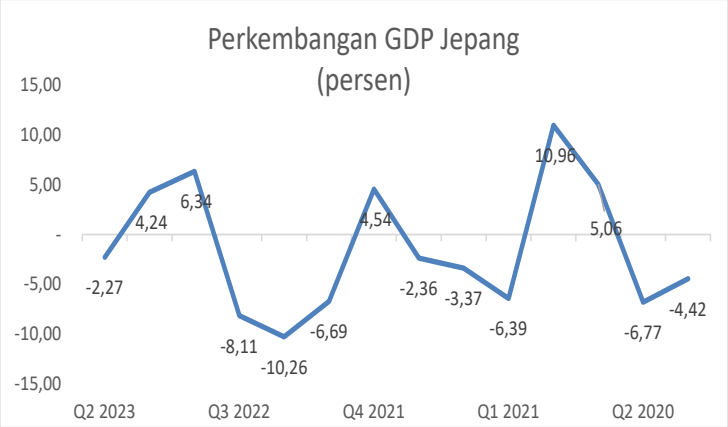


*Sumber: Refinitiv diolah*

## Pertumbuhan Ekonomi Jepang Mengejutkan Ekonom

**Pada kuartal kedua tahun 2023, ekonomi Jepang mengalami pertumbuhan sebesar 6% (yoy).** Angka pertumbuhan ini mengejutkan para ekonom, sebelumnya diprediksi lebih rendah. Angka pertumbuhan tersebut mengindikasikan adanya proses pemulihan bagi ekonomi Jepang setelah melawan dampak pandemi COVID-19. Sebelumnya, para ekonom memperkirakan bahwa ekonomi Jepang hanya akan tumbuh sekitar 3,1% pada kuartal April-Juni.

Kinerja pertumbuhan melebihi prediksi tersebut, mendorong optimisme jangka panjang mengenai potensi kuatnya ekonomi Jepang. Pencapaian pertumbuhan ekonomi Jepang didorong oleh beberapa sektor, terutama pada sektor ekspor yang mengalami peningkatan yang signifikan. Ekspor naik sebesar 3,2% dengan sebagian besar kontribusi berasal dari ekspor mobil. Sementara itu, impor Jepang pada saat yang sama mengalami penurunan sebesar 4,3%.

Meskipun ekspor mengalami pertumbuhan, belanja masyarakat mengalami penurunan sebesar 0,5%. Penurunan ini terjadi karena tingkat inflasi telah melebihi target Bank of Japan (BOJ) sebesar 2% selama 15 bulan berturut-turut.

Pada bulan Juli 2023, bank sentral Jepang melakukan pelonggaran dalam pengendalian kurva imbal hasil obligasi pemerintah Jepang dengan tenor 10 tahun sebagai bagian dari upaya untuk menjaga keberlanjutan posisi moneter yang longgar. Perubahan ini dilakukan dalam rangka untuk menghadapi dinamika ekonomi yang terus berkembang.

**Kinerja perdagangan China kembali tergelincir pada Juli 2023 akibat menurunnya permintaan global, mengancam pemulihan ekonomi negara tersebut.** Data impor China menunjukkan penurunan sebesar 12,4% pada Juli secara tahunan, di bawah ekspektasi sebelumnya yang mencapai 5%. Ekspor juga mengalami kontraksi sebesar 14,5%, di bawah ekspektasi 12,5%. Kedua penurunan ini adalah yang terbesar sejak pandemi dimulai pada tahun 2020.

Penurunan ini melibatkan berbagai sektor termasuk konstruksi, manufaktur, jasa, investasi asing langsung, dan keuntungan industri. Penurunan ini memberi sinyal adanya potensi resesi. Permintaan ekspor juga menurun lebih besar daripada yang terlihat dari data bea cukai.

Meskipun pengiriman minyak mentah naik 17% pada Juli dibandingkan tahun lalu, ini turun 18,8% dari bulan sebelumnya. Ekspor ke Amerika Serikat dan Uni Eropa turun masing-masing 23,1% dan 20,6%, dipengaruhi oleh meningkatnya ketegangan diplomatik.

Ekspor Korea Selatan ke China, yang merupakan indikator utama permintaan global, turun tajam 25,1% pada Juli. Saat ini, Beijing tengah mencari cara untuk mendorong konsumsi domestik tanpa mengganggu terlalu banyak kebijakan moneter, demi menghindari arus keluar modal yang signifikan.

# Capital Market Info

**IHSG Sektoral**

| Sektor | Harga 15 Agustus 2023 | WoW | YtD |
|---|---|---|---|
| Keuangan | 1423,697 | -0,99% | -8,44% |
| Konsumen Non-Primer | 755,509 | -0,42% | 13,2% |
| Barang Baku | 1135,008 | 3,7% | -8,75% |
| Energi | 2001,563 | 4,0% | 73,7% |
| Infrastruktur | 873,321 | 1,8% | -10,21% |
| Konsumen Primer | 922,662 | -0,55% | 2,9% |
| Teknologi | 4511,202 | -3,96% | -52,02% |
| Kesehatan | 1476,045 | -3,43% | 4,1% |
| Industri | 1202,998 | -1,39% | 16,0% |
| Transportasi | 1858,134 | -2,77% | 13,5% |
| Properti | 763,432 | 1,4% | -2,18% |

*Sumber: Refinitiv*

**Pada akhir perdagangan Selasa (15/08), IHSG menguat tipis sebesar 0,07% dan mencapai level psikologis 6.915.** Indeks sektoral IDX-IC mencatat kenaikan pada tujuh sektor saham. Sektor energi naik 2,13%, diikuti barang infrastruktur dan teknologi masing-masing naik 1,53% dan 1,02%. Namun, tiga sektor lainnya turun, terutama sektor industri (-0,31%) dan kesehatan (-0,25%).

Frekuensi perdagangan saham pada Selasa (15/08) di bursa domestik mencapai 1,14 juta kali, dengan total saham yang diperdagangkan mencapai 21,26 miliar lembar senilai Rp10,66 triliun.

**Indeks Saham Mancanegara**

| Tgl | Nasdaq | HSI | SSEC |
|---|---|---|---|
| 15-Aug | 15.038 | 18.581 | 3.176 |
| 14-Aug | 15.206 | 18.774 | 3.178 |
| 11-Aug | 15.028 | 19.075 | 3.189 |
| 10-Aug | 15.129 | 19.248 | 3.255 |
| 09-Aug | 15.102 | 19.246 | 3.244 |
| 08-Aug | 15.273 | 19.184 | 3.261 |
| 07-Aug | 15.408 | 19.538 | 3.269 |
| 04-Aug | 15.275 | 19.539 | 3.288 |
| 03-Aug | 15.354 | 19.421 | 3.280 |
| 02-Aug | 15.371 | 19.517 | 3.262 |
| 01-Aug | 15.718 | 20.011 | 3.291 |

*Sumber: Refinitiv*

**PERGERAKAN 5 INDEKS SAHAM INDONESIA**

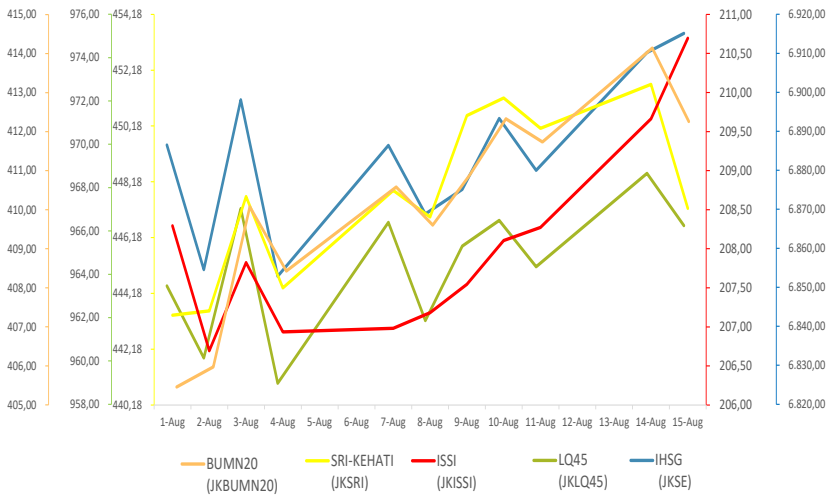


*Sumber: Refinitiv*

**Perdagangan karbon untuk menurunkan emisi industri dan pertambangan melalui jual beli kredit karbon.** Banyak bursa karbon di dunia, termasuk yang akan dimulai di Indonesia pada September 2023. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, mengungkapkan potensi ekonomi karbon Indonesia diperkirakan mencapai USD565,9 miliar. Potensi perdagangan karbon yang menggiurkan ini cukup menarik perusahaan-perusahaan untuk menangkap peluang masuk ke dalam bisnis ini, salah satunya yaitu Emiten yang sudah resmi melantai di Bursa tanggal 9 Agustus 2023 lalu, yaitu PT Mutuagung Lestari Tbk (MUTU).

MUTU menjadi lembaga pertama yang diakreditasi sebagai Lembaga Validasi dan Verifikasi (LVV) terkait karbon. LVV membantu perdagangan karbon dan sudah menerbitkan 105 sertifikat dengan skema ***International Sustainable Carbon Certification*** **(ISCC)** pada 2022. Dana IPO MUTU sebesar 34% akan digunakan untuk operasional, termasuk dalam fokus strategi *green economy, sharia economy,* dan *digital economy*, seiring dengan rencana bursa karbon yang dimulai pada September 2023. Dengan potensi bursa karbon Indonesia yang cukup besar, MUTU berpeluang menjadi salah satu perusahaan yang mendulang pundi-pundi pendapatan dari berlangsungnya bursa karbon di Indonesia.

**Potensi Perdagangan Karbon di Indonesia**

**"In investing, what is comfortable is rarely profitable" - Robert Arnott**

# Currency Market Info

### NILAI TUKAR MATA UANG 5 NEGARA ASEAN TERHADAP USD

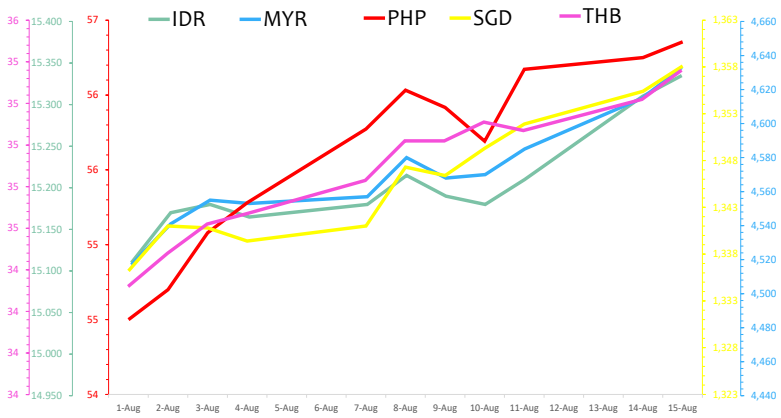


*Sumber: Refinitiv*

**Perkembangan lima mata uang negara di kawasan Asia Tenggara terhadap USD dalam dua pekan.** Mayoritas kurs mata uang ASEAN melemah terhadap USD pada penutupan perdagangan Selasa (15/8). Rupiah melemah tipis 1,47% menjadi Rp15.335, Ringgit Malaysia melemah sebesar 1,73% menjadi MYR4.633, Peso Filipina melemah 1,89% menjadi PHP54,9, Dolar Singapura melemah 1,38% menjadi SGD1,329, dan Baht Thailand melemah 0,3% menjadi THB34,21.

### Nilai Tukar Mata Uang Utama Dunia terhadap USD

| Tgl | GBP | JPY | EUR | CNY |
|---|---|---|---|---|
| 15-Aug | 1,27 | 145,57 | 1,09 | 7,28 |
| 14-Aug | 1,27 | 145,54 | 1,09 | 7,26 |
| 11-Aug | 1,27 | 144,96 | 1,09 | 7,24 |
| 10-Aug | 1,27 | 144,73 | 1,10 | 7,22 |
| 9-Aug | 1,27 | 143,72 | 1,10 | 7,21 |
| 8-Aug | 1,27 | 143,37 | 1,10 | 7,22 |
| 7-Aug | 1,28 | 142,49 | 1,10 | 7,19 |
| 4-Aug | 1,27 | 141,75 | 1,10 | 7,17 |
| 3-Aug | 1,27 | 142,54 | 1,09 | 7,17 |
| 2-Aug | 1,27 | 143,32 | 1,09 | 7,19 |
| 1-Aug | 1,28 | 143,32 | 1,10 | 7,18 |

*Sumber: Refinitiv*

**Pada penutupan perdagangan Selasa (15/08), USD tetap stabil di sesi Asia, sementara Yuan merosot ke level terendah dalam sembilan bulan.** Bank sentral China secara tak terduga memangkas suku bunga utama untuk kedua kalinya dalam tiga bulan demi mendukung perekonomian. Yuan awalnya melemah hingga 7,3115 per USD sebelum menguat karena bank-bank besar milik China tampaknya turun tangan untuk mendukung mata uang lokal.

Indeks dolar hampir tidak berubah di level 103,08 setelah mencapai level tertinggi dalam 1,5 bulan pada Senin (14/08). Data ekonomi China yang kurang memuaskan, termasuk produksi industri, penjualan ritel, dan investasi, memicu kekhawatiran tentang pertumbuhan global.

Dolar Australia mengalami penurunan terhadap USD sebesar 0,39% menjadi AUD0,6463 pada Senin (14/08), kemudian menguat sebesar 0,27% menjadi AUD0,6505. Di Jepang, USD awalnya mencapai level tertinggi dalam sembilan bulan yaitu 145,60 Yen, namun kemudian turun 0,09% menjadi 145,435 Yen. Para pedagang sedang mengawasi kemungkinan intervensi oleh pemerintah Jepang setelah dolar melewati level 145 Yen per USD, yang sebelumnya memicu intervensi pembelian yen. Kekhawatiran tentang intervensi ini diperkirakan membatasi pergerakan dolar-yen di sekitar level ini.

### Data JIBOR

| Tgl | IndONIA/ Overnight (%) | JIBOR | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 Minggu (%) | 1 Bulan (%) | 3 Bulan (%) | 6 Bulan (%) | 12 Bulan (%) |
| 15 Aug 2023 | 5,59 | 6,00 | 6,40 | 6,74 | 6,86 | 7,02 |
| 14 Aug 2023 | 5,66 | 6,00 | 6,40 | 6,74 | 6,86 | 7,02 |
| 11 Aug 2023 | 5,61 | 6,00 | 6,40 | 6,74 | 6,86 | 7,02 |
| 10 Aug 2023 | 5,64 | 6,00 | 6,40 | 6,74 | 6,86 | 7,02 |
| 9 Aug 2023 | 5,63 | 6,00 | 6,40 | 6,74 | 6,86 | 7,02 |
| 8 Aug 2023 | 5,66 | 6,00 | 6,40 | 6,74 | 6,86 | 7,02 |
| 7 Aug 2023 | 5,69 | 6,00 | 6,40 | 6,74 | 6,86 | 7,02 |
| 4 Aug 2023 | 5,59 | 6,00 | 6,40 | 6,74 | 6,86 | 7,02 |
| 3 Aug 2023 | 5,61 | 6,00 | 6,40 | 6,74 | 6,86 | 7,02 |
| 2 Aug 2023 | 5,62 | 6,00 | 6,40 | 6,74 | 6,86 | 7,02 |
| 1 Aug 2023 | 5,60 | 6,00 | 6,40 | 6,74 | 6,86 | 7,02 |

*Sumber: BI.go.id*

**Mata Uang Asia Melemah terhadap USD pada Minggu Pertama Bulan Agustus 2023**

# Commodity Market Info

**Pada perdagangan Selasa (15/8/2023), harga emas di pasar spot ditutup pada level USD1.901,56 per troy ons.** Penurunan harga emas ini erat kaitannya dengan lonjakan penjualan ritel yang masih kuat di Amerika Serikat, dimana penjualan ritel AS melonjak sebesar 0,7% (mtm) dan mencapai pertumbuhan tahunan 3,2% (yoy) pada bulan Juli. Kenaikan penjualan ritel (mtm) ini jauh melebihi ekspektasi pasar yang hanya sebesar 0,4%, dan pertumbuhan penjualan ritel (yoy) mencapai puncak dalam lima bulan terakhir. Momentum kuat dalam penjualan ritel mencerminkan aktivitas ekonomi dan dapat menjadi indikator potensi inflasi yang meningkat di masa mendatang. Situasi ini diharapkan akan mendorong The Fed untuk mempertahankan kebijakan ketatnya guna mengendalikan potensi kenaikan inflasi.

**Hard Commodity (USD)**

| Tgl | Natural Gas (/MMBtu ) | WTI Crude Oil (/barel) | Brent Crude Oil (/barel) | Gold (/troy ounce) |
|---|---|---|---|---|
| 15-Aug | 2,66 | 81,06 | 86,99 | 1.901,56 |
| 14-Aug | 2,80 | 82,50 | 88,48 | 1.907,90 |
| 11-Aug | 2,77 | 83,17 | 89,03 | 1.913,32 |
| 10-Aug | 2,76 | 82,81 | 88,99 | 1.912,06 |
| 9-Aug | 2,96 | 84,35 | 89,58 | 1.914,59 |
| 8-Aug | 2,78 | 82,94 | 87,65 | 1.924,82 |
| 7-Aug | 2,73 | 81,94 | 87,26 | 1.936,39 |
| 4-Aug | 2,58 | 82,76 | 87,71 | 1.941,62 |
| 3-Aug | 2,57 | 81,56 | 86,46 | 1.933,74 |
| 2-Aug | 2,48 | 79,50 | 84,74 | 1.933,56 |
| 1-Aug | 2,56 | 81,37 | 85,43 | 1.944,08 |

*Sumber: Refinitiv*

**Soft Commodity (USD)**

| Tgl | Corn (/Bu) | Coffee (/Lbs) | Cocoa (/T) | Soybeans (/Bu) |
|---|---|---|---|---|
| 15-Aug | 464,00 | 149,25 | 2.691,00 | 1.323,25 |
| 14-Aug | 475,75 | 151,10 | 2.666,00 | 1.391,00 |
| 11-Aug | 474,50 | 157,80 | 2.629,00 | 1.401,25 |
| 10-Aug | 483,25 | 159,90 | 2.614,00 | 1.412,00 |
| 9-Aug | 481,00 | 160,75 | 2.619,00 | 1.431,50 |
| 8-Aug | 485,75 | 161,35 | 2.621,00 | 1.430,00 |
| 7-Aug | 482,25 | 163,95 | 2.668,00 | 1.414,50 |
| 4-Aug | 484,25 | 161,35 | 2.654,00 | 1.444,00 |
| 3-Aug | 480,75 | 164,75 | 2.653,00 | 1.428,75 |
| 2-Aug | 488,25 | 166,95 | 2.700,00 | 1.429,75 |
| 1-Aug | 497,00 | 164,55 | 2.703,00 | 1.446,75 |

*Sumber: Refinitiv*

**PALM OIL, SOYBEAN, DAN CRUDE OIL**

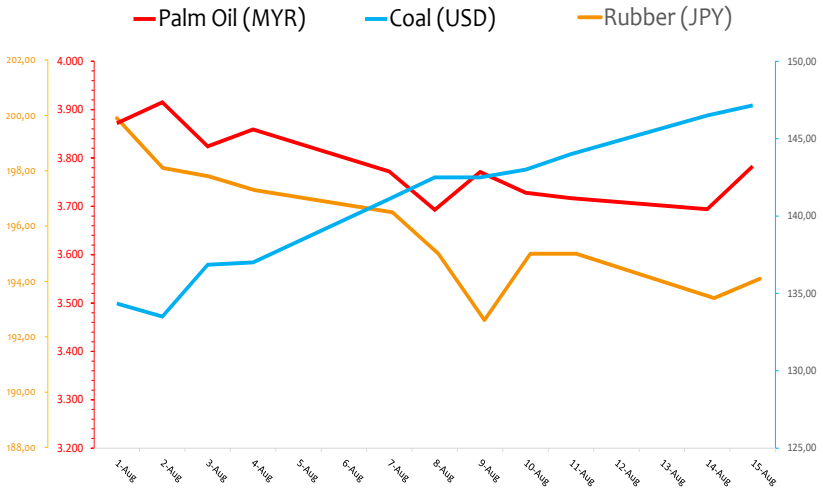


*Sumber: Refinitiv*

## Batu Bara Alami Kenaikan Harga Imbas Rilis Data Ekonomi China

**Harga minyak turun lebih dari 1% pada penutupan perdagangan Selasa (15/08). Penurunan ini dipengaruhi oleh data ekonomi China yang lesu dan kekhawatiran atas pemotongan suku bunga utama yang dianggap tak cukup kuat untuk mendukung pemulihan pasca-pandemi yang melambat.** Minyak Brent untuk pengiriman Oktober tergelincir 1,5%, mencapai USD84,89 per barel di **London ICE Futures Exchange**. Minyak West Texas Intermediate (WTI) untuk pengiriman September merosot 1,8%, mencapai USD80,99 per barel di **New York Mercantile Exchange**.

Meskipun pemotongan pasokan oleh Arab Saudi dan Rusia telah mendukung reli harga selama tujuh minggu terakhir, harga Brent dan WTI turun dalam dua sesi beruntun. Data ekonomi China yang menunjukkan perlambatan industri dan penjualan ritel membebani sentimen, mendorong pemangkasan suku bunga oleh bank sentral China untuk mendukung aktivitas ekonomi.

Barclays memangkas proyeksi pertumbuhan produk domestik bruto China tahun 2023 menjadi 4,5%, mengacu pada perlambatan pasar perumahan. Namun, tingkat pengolahan kilang di China naik 17,4% pada Juli dibandingkan tahun sebelumnya, menunjukkan permintaan bahan bakar domestik dan ekspor yang kuat. Stok minyak mentah AS turun sekitar 6,2 juta barel pekan lalu menurut American Petroleum Institute (API).

# Realisasi Pembiayaan Ultra Mikro 2023

*berdasarkan data SIKP UMi tanggal 15 Agustus 2023

TOTAL DEBITUR **1.328.835**

TOTAL PENYALURAN **Rp 5,5 T**

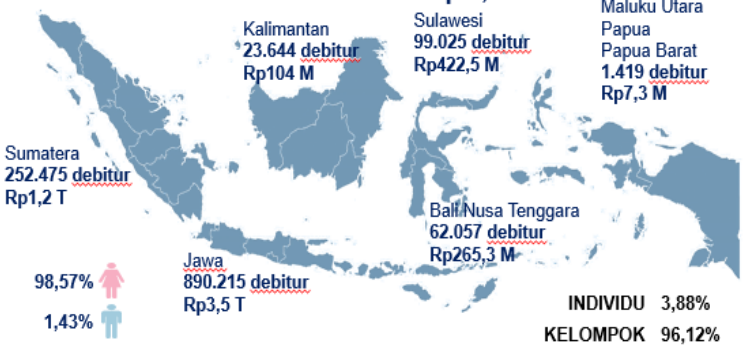


INDIVIDU 3,88%

KELOMPOK 96,12%

| PENYALUR | % DEBITUR | DEBITUR | % RP PENYALURAN | RP PENYALURAN |
|---|---|---|---|---|
| PNM | 90,1% | 1.197.359 | 89,7% | 4,95 T |
| BAV | 8,4% | 112.042 | 7,7% | 425,32 M |
| KOPERASI SP KARYA BAITUL MANDIRI | 0,8% | 10.274 | 1,4% | 75,31 M |
| PENYALUR LAINNYA | 0,7% | 9.160 | 1,2% | 67,61 M |

| LINKAGE/BAV | % DEBITUR | DEBITUR | % PENYALURAN | RP PENYALURAN |
|---|---|---|---|---|
| KOPERASI MITRA DHUAFA | 57,1% | 68.893 | 54,4% | 265,1 M |
| KSPS BMT UGT SIDOGIRI | 24,2% | 29.228 | 20,5% | 100 M |
| KSPPS RAYA BANDA MADANI | 3,5% | 4.163 | 3,5% | 17,1 M |
| KSP KARYA BAITUL MANDIRI | 1,4% | 1.711 | 3,2% | 15,8 M |
| KSPPS BMT BINA UMMAT SEJAHTERA | 2,1% | 2.519 | 3,1% | 15,1 M |
| LINKAGE LAINNYA | 11,7% | 10.562 | 15,3% | 74,5 M |

| PERIODE PENYALURAN | DEBITUR | RP PENYALURAN |
|---|---|---|
| Agustus 2017 – Des 2022 | 7,41 Jt | 26,23 T |
| 1 Januari – 15 Agustus 2023 | 1,33 Jt | 5,52 T |
| Total | 8,74 Jt | 31,75T |

## Jumlah Penyaluran Pembiayaan UMi Per Provinsi Tahun 2023 (Miliyar Rupiah)

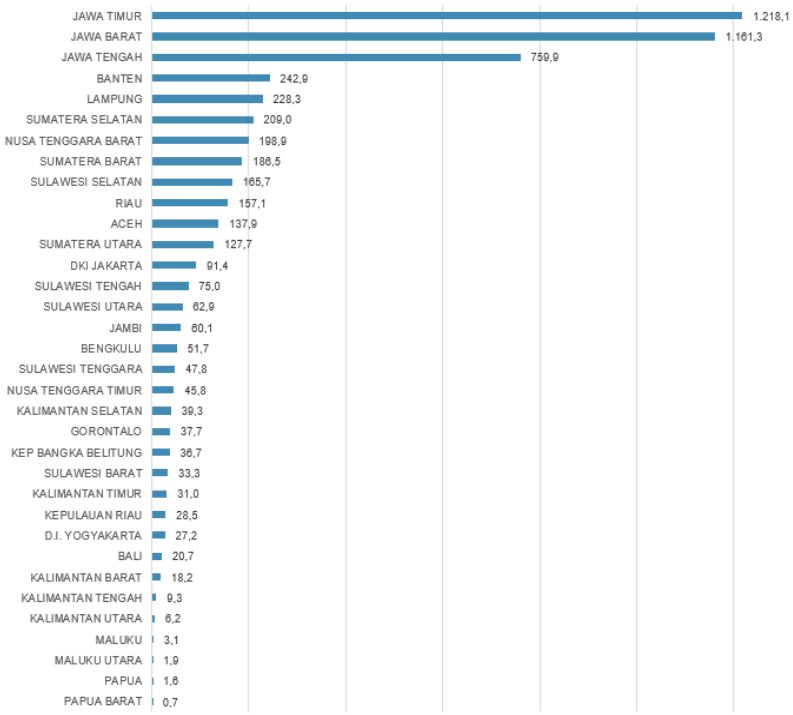


*Sumber: SIKP, diolah*

# PENYALURAN KUR TAHUN 2023 (s.d. 11 Agustus 2023)
## MENURUT WILAYAH DAN PENYALUR

Penyaluran KUR Per Provinsi (Miliar)

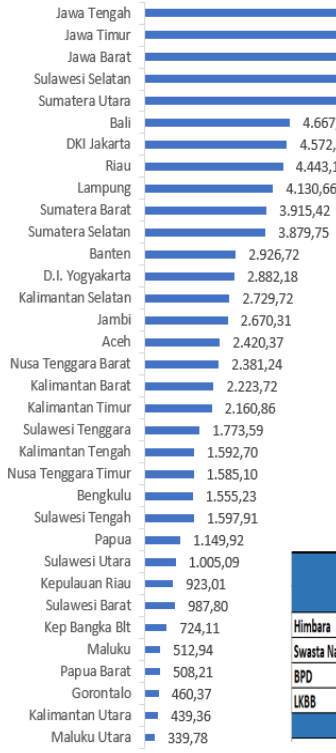


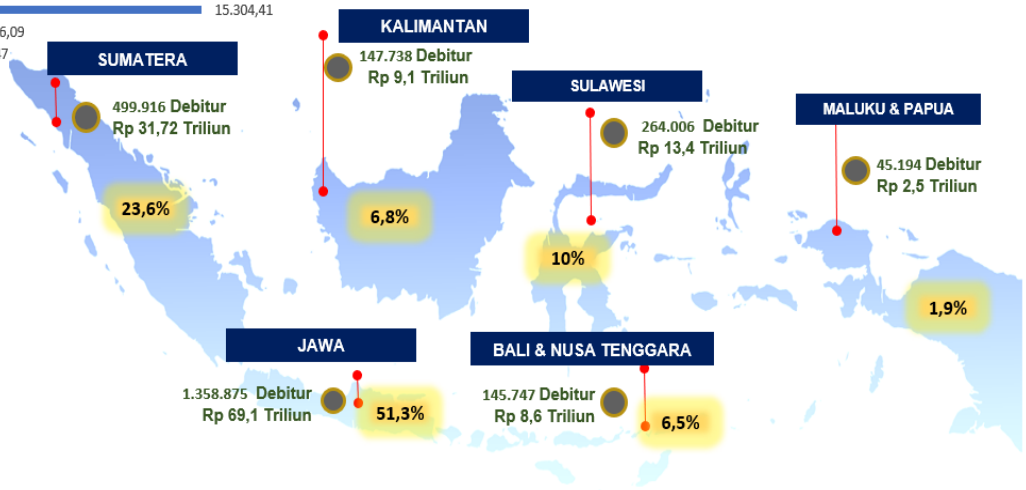


| Nama Penyalur | KUR Kecil | | KUR Mikro | | KUR Super Mikro | | KUR TKI | | TOTAL | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Debitur | Penyaluran | Debitur | Penyaluran | Debitur | Penyaluran | Debitur | Penyaluran | Debitur | Penyaluran | % |
| Himbara | 139.893 | 34.249.056.970.737 | 1.787.596 | 75.980.677.313.661 | 156.800 | 1.402.664.836.000 | 519 | 13.095.000.000 | 2.084.808 | 111.645.494.120.398 | 83,0% |
| Swasta Nasional | 16.676 | 4.070.466.102.413 | 60.042 | 3.622.687.543.871 | 1.019 | 9.521.500.000 | - | - | 77.737 | 7.702.675.146.284 | 5,7% |
| BPD | 39.037 | 9.742.284.240.401 | 68.200 | 3.674.991.112.980 | 9.389 | 90.954.010.000 | 81 | 810.000.000 | 116.707 | 13.509.039.363.381 | 10,0% |
| LKBB | 110 | 25.245.000.000 | 1.048 | 40.121.400.000 | 181.087 | 1.608.314.300.000 | - | - | 182.245 | 1.673.680.700.000 | 1,2% |
| Total | 195.716 | 48.087.052.313.551 | 1.916.886 | 83.318.477.370.512 | 348.295 | 3.111.454.646.000 | 600 | 13.905.000.000 | 2.461.497 | 134.530.889.330.063 | 100% |

*Sumber: SIKP, diolah*

# *RECAP* KEGIATAN DIREKTORAT SMI

## Kegiatan Karnaval 17 Agustus Direktorat Jenderal Perbendaharaan

Jumat (18/08), Direktorat SMI turut meriahkan kegiatan Karnaval 17 Agustus 2023 yang dilaksanakan di Kantor Pusat DJPb. Kegiatan karnaval ini dimeriahkan dengan pementasan singkat oleh kontingen dari Unit Eselon 2 Kantor Pusat DJPb, penampilan band, dan lomba-lomba interaktif. Kegiatan ini diselenggarakan sebagai bagian dari peringatan dan meriahkan HUT RI ke-78.

@Direktorat SMI

**Redaktur: Dwi Edhie Laksono, Kontributor: Pierra Santos (pierra.santos@kemenkeu.go.id) & M. Andri Aulia R (maa.rizki@kemenkeu.go.id), Ziyda Aynu Rifqi (Zydna.aynu@kemenkeu.go.id), Rizky Herdittra Sedayu Mulyo (rizky.mulyo@kemenkeu.go.id).**

Semua data dan konten berasal dari Refinitiv/Reuters, Bloomberg, CNBC Indonesia, CNN,IDN Financial, Yahoo Finance, Detik, Kontan, Bisnis, Investing. Cover: Canva.

" Menjadi Pengelola Investasi Pemerintah yang Profesional, Pruden, dan Akuntabel"